

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada saat ini membuat penggunaan media sosial semakin meningkat. Kemajuan teknologi ini memudahkan manusia untuk menjalin komunikasi dan berinteraksi antar satu sama lain. Melalui koneksi internet, media sosial kini dapat diakses dengan mudah dimana pun dan kapan pun oleh para penggunanya (Situmorang & Sujarwadi, 2024, hal.430). Kehadiran media sosial memungkinkan penggunanya untuk menyebarkan sekaligus memperoleh suatu informasi. Tak heran jika saat ini media sosial dianggap sebagai alat komunikasi yang efektif dan berperan besar dalam kehidupan sehari-hari (Sekarwulan et al., 2020, hal.2).

Berbagai jenis *platform* media sosial yang cukup dikenal para pengguna di antaranya adalah Facebook, Youtube, Instagram, Whatsapp dan Tiktok. Dari berbagai *platform* yang ada, Instagram menjadi salah satu *platform* yang paling banyak digunakan oleh pengguna media sosial di dunia. Menurut data dari Statista.com yang merupakan *platform* data statistik dari Jerman, Instagram menduduki peringkat ketiga sebagai media sosial dengan pengguna terbanyak yang mencapai angka sebanyak dua milyar orang pengguna.

Instagram adalah salah satu aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan beragam jenis informasi

mulai dari teks, gambar, foto hingga video (Sutrisno & Mayangsari, 2021, hal.119). Sebagai platform media sosial, Instagram memberi ruang bagi penggunanya untuk menciptakan, mendapatkan dan saling bertukar konten. Dilengkapi dengan berbagai fitur seperti *follow*, *likes*, *comment*, *share*, dan *mention*, membuat Instagram menjadi sarana visual yang populer dalam menyampaikan informasi. Keunggulan ini menjadi daya tarik tersendiri yang mendorong minat pengguna, baik dalam memenuhi kebutuhan informasi dan berinteraksi.

Hadirnya *platform* Instagram dengan segala kemudahan dan fitur yang tersedia, membuat sebagian besar masyarakat Indonesia turut serta menggunakan *platform* ini untuk berkomunikasi. Pemanfaatan *platform* Instagram pada saat ini tidak hanya dilakukan oleh pengguna perorangan saja, melainkan oleh organisasi, lembaga, komunitas maupun instansi pemerintahan (Priana et al., 2022, hal.86). Salah satu instansi pemerintah yang menggunakan *platform* Instagram sebagai sarana penyebaran informasi adalah Suku Dinas Kebudayaan tingkat Kota. Suku Dinas Kebudayaan adalah bagian dari struktur instansi pemerintahan tingkat kota yang memiliki tanggung jawab dalam melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan kebudayaan di wilayahnya. Instansi ini bergerak pada bidang kebudayaan di bawah naungan Dinas Kebudayaan Provinsi. Adapun berbagai tugas yang harus diselenggarakan oleh Suku Dinas Kebudayaan di antaranya adalah menyelenggarakan bagian-bagian

kebudayaan, seperti Sejarah, Kesenian Tradisional, Cagar Budaya, Permuseuman dan berbagai acara kebudayaan lainnya.

Fokus utama Suku Dinas Kebudayaan Tingkat Kota yang ada di wilayah DKI Jakarta adalah untuk menjaga dan mempromosikan kebudayaan Betawi yang merupakan warisan budaya asli yang berasal dari Jakarta. Sebagai kota metropolitan sekaligus ibu kota negara, Jakarta mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat akibat adanya urbanisasi sehingga turut membawa keberagaman etnis dan budaya baru di lingkup kota Jakarta. Gaya hidup masyarakat Jakarta pun semakin berubah seiring adanya modernisasi yang mempengaruhi kebiasaan masyarakat yang cenderung memilih hal praktis dan populer. Arus urbanisasi dan modernisasi ini secara tidak langsung membawa dampak bagi eksistensi budaya Betawi yang menyebabkan tergesernya kesenian dan kebudayaan Betawi di tengah masyarakat (Abdullah & Fateghipon, 2018, hal.41)

Dalam artikel Kumparan.com (2022) yang berjudul “Nasib Sanggar Seni Betawi di Tengah Modernisasi Jakarta”, disebutkan bahwa saat ini kehadiran sanggar kesenian Betawi semakin terancam punah. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya jadwal pementasan akibat minimnya minat masyarakat terhadap seni Betawi. Berbagai kesenian seperti Lenong, Ondel-ondel, Silat maupun Tari Betawi mulai tersingkirkan akibat pesatnya perkembangan zaman sehingga menggeser minat anak-anak terhadap kesenian tradisional dan beralih pada gadget. Oleh karena itu, penggiat seni membutuhkan dukungan dan kerja sama Pemerintah setempat untuk terus

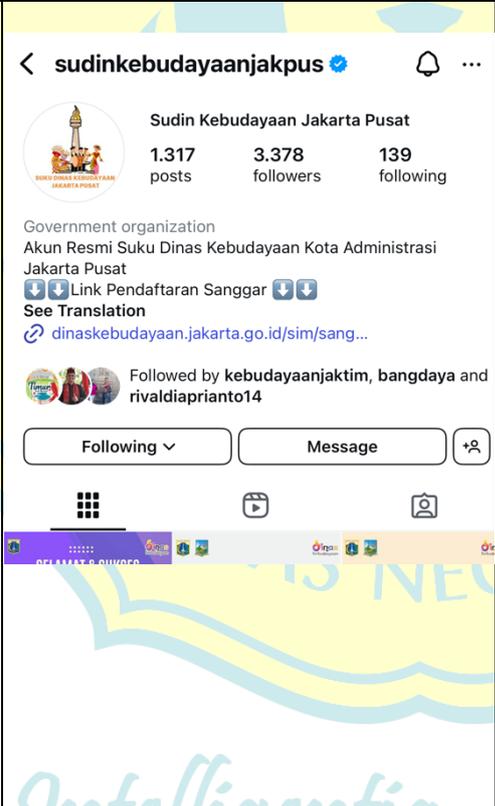
mengawal kelestarian budaya Betawi guna mempertahankan eksistensi budaya Betawi di tengah era modernisasi ini.

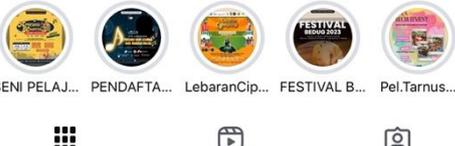
Semakin terkikisnya budaya Betawi dari masa ke masa, membuat pemerintah mengambil langkah serius untuk mencegah lunturnya budaya Betawi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan disahkannya Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 tahun 2015 tentang pelestarian kebudayaan Betawi. Peraturan ini menegaskan bahwa kebudayaan Betawi merupakan bagian dari kekayaan budaya nasional yang harus dilindungi, diberdayakan, dan dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang memiliki identitas kuat, berakhlak mulia, dan memahami nilai-nilai luhur budaya bangsa yang sejalan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

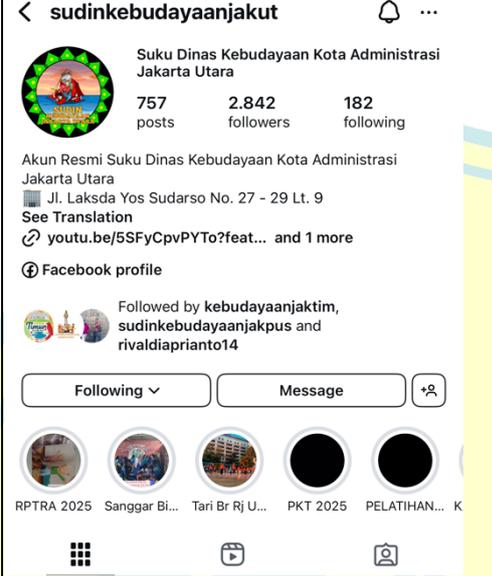
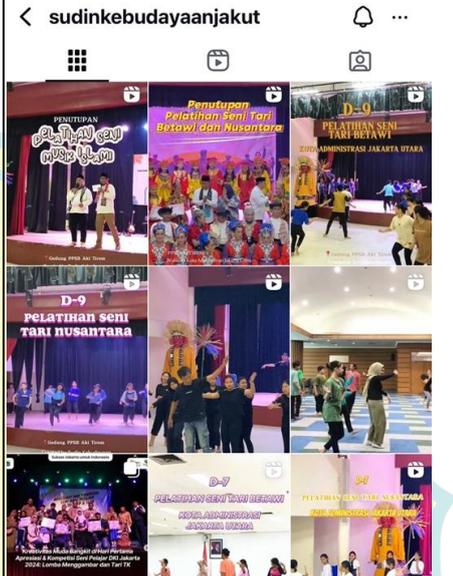
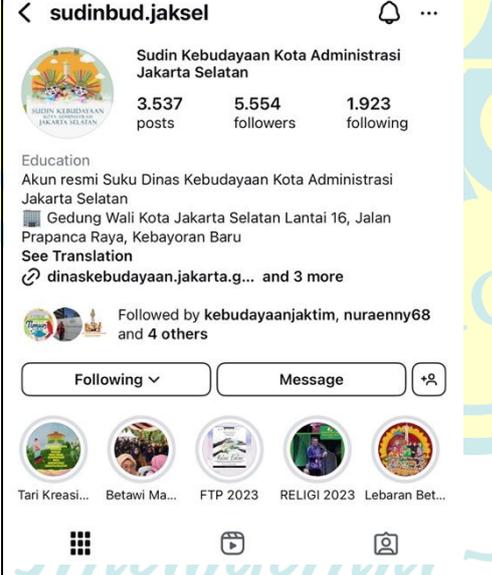
Sesuai dengan adanya Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 tahun 2015, salah satu Langkah strategis Suku Dinas Kebudayaan di wilayah DKI Jakarta adalah memanfaatkan *platform* Instagram sebagai sarana untuk berkomunikasi, berinteraksi dan menyebarkan informasi kebudayaan Betawi kepada masyarakatnya. Saat ini terdapat lima Suku Dinas Kebudayaan tingkat kota sesuai dengan pembagian wilayah yang ada, yaitu Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Pusat, Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Barat, Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur, Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Utara, dan Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Selatan. Masing-

masing akun Instagram Suku Dinas Kebudayaan Tingkat Kota ini mempunyai cara yang berbeda dalam mengelola akun Instagram-nya. Berikut adalah profil akun Instagram resmi dari kelima Suku Dinas Kebudayaan di wilayah DKI Jakarta yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Profil Akun Instagram Resmi Suku Dinas Kebudayaan di Wilayah DKI Jakarta

Wilayah	Profil Instagram	Unggahan Konten
<p>Jakarta Pusat</p>	 <p>The screenshot shows the profile of 'sudinkebudayaanjakpus', a government organization. It has 1,317 posts, 3,378 followers, and is following 139 accounts. The bio identifies it as the official account of the Jakarta City Cultural Administration. A link for sanggar registration is provided: dinaskebudayaan.jakarta.go.id/sim/sang.... The profile is followed by users like 'kebudayaanjaktim', 'bangdaya', and 'rivaldiaprianto14'.</p>	 <p>The screenshot displays a grid of content from the 'sudinkebudayaanjakpus' account. It includes a 'CELEBRATION' event, a 'Museum Nasional' post, a 'SILAT SABEN' poster, and a 'PRESIASI DAN KOMPET SENI BAGI PELAJAR TK, SD, SLTP & SLTA' poster. The grid also shows a building and a group of people.</p>

Wilayah	Profil Instagram	Unggahan Konten
<p>Jakarta Barat</p>	<p>< sudinbudjakbar  </p>  <p>Sudin Kebudayaan Jakarta Barat</p> <p>321 posts 3.421 followers 1.462 following</p> <p>Government organization Akun Resmi Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Barat</p> <p>📍 Link Pendaftaran Sanggar Seni Kantor Walikota Jakarta Barat, Kembangan, Jakarta Raya, Indonesia See Translation dinaskebudayaan.jakarta.go.id/sim/sang...</p> <p>Followed by kebudayaanjaktim, sudinkebudayaanjakut and sudinkebudayaanjampus</p> <p>Following Message Email </p>  <p>P. Tari Betawi Festival Be...</p>	<p>< sudinbudjakbar  </p> 
<p>Jakarta Timur</p>	<p>< kebudayaanjaktim   </p>  <p>Suku Dinas Kebudayaan Jakarta Timur</p> <p>4.473 posts 8.629 followers 443 following</p> <p>Government organization The Official Account of Culture Sub Department in East Jakarta. Bring you the latest news and update events we held dinaskebudayaan.jakarta.go.id/sim/sang...</p> <p>Followed by fachrendy.fiqih, d_mahfu02 and 13 others</p> <p>Following Message Email </p>  <p>SENI PELAJ... PENDAFTA... LebaranCip... FESTIVAL B... Pel.Tarnus...</p>	<p>< kebudayaanjaktim  </p> 

Wilayah	Profil Instagram	Unggahan Konten
<p>Jakarta Utara</p>	 <p>sudinkebudayaanjakut Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Utara 757 posts 2.842 followers 182 following</p> <p>Akun Resmi Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Utara Jl. Laksda Yos Sudarso No. 27 - 29 Lt. 9 See Translation youtu.be/5SFyCpvPYTo?feat... and 1 more</p> <p>Followed by kebudayaanjaktim, sudinkebudayaanjakpus and rivaldiaprianto14</p>	 <p>Grid of 12 Instagram posts showing various cultural events, including dance performances, workshops, and community activities. Captions include 'Penutupan Pelatihan Seni Tari Betawi dan Nusantara', 'D-9 PELATIHAN SENI TARI NUSANTARA', and 'D-7 PELATIHAN SENI TARI BERTAWU'.</p>
<p>Jakarta Selatan</p>	 <p>sudinbud.jaksel Sudin Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Selatan 3.537 posts 5.554 followers 1.923 following</p> <p>Education Akun resmi Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Selatan Gedung Wali Kota Jakarta Selatan Lantai 16, Jalan Prapanca Raya, Kebayoran Baru See Translation dinaskebudayaan.jakarta.g... and 3 more</p> <p>Followed by kebudayaanjaktim, nuraenny68 and 4 others</p>	 <p>Grid of 12 Instagram posts featuring cultural events such as 'FESTIVAL BAND Urban 2024', 'Happy Birth Day Bapak Walikota', and various dance performances. Captions include 'Be creative to build national character' and 'Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta'.</p>

Sumber : Akun Instagram @kebudayaanjaktim, @sudinbud.jaksel, @sudinbudjakbar, @sudinkebudayaanjakpus, @sudinkebudayaanjakut
Diakses pada : 22 Januari 2025 pukul 08.00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelima akun Instagram resmi Suku Dinas Kebudayaan secara aktif membagikan konten mengenai kebudayaan Betawi yang meliputi jadwal kegiatan, publikasi acara, pemberian dukungan kebudayaan, maupun konten edukasi kebudayaan. Jika dilihat dari segi waktu pengunggahan konten, akun Instagram @kebudayaanjaktim merupakan akun yang paling konsisten dalam mengunggah konten kebudayaan diantara akun lainnya.

Beragamnya unggahan konten dari akun Instagram @kebudayaanjaktim menjadikan akun tersebut sebagai salah satu akun Suku Dinas tingkat Kota yang paling aktif dan memiliki *followers* terbanyak diantara akun Suku Dinas lainnya di wilayah DKI Jakarta. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut mengenai perbandingan jumlah *followers* pada akun Instagram Suku Dinas di wilayah DKI Jakarta.

Tabel 1.2
Perbandingan Jumlah *Followers* Akun Instagram Suku Dinas
Kebudayaan di Wilayah DKI Jakarta

No	Nama Akun	Jumlah <i>Followers</i>	Jumlah Unggahan
1	@kebudayaanjaktim	8.629	4.473
2	@sudinbud.jaksel	5.554	3.537
3	@sudinbudjakbar	3.421	321
4	@sudinkebudayaanjakpus	3.378	1.317
5	@sudinkebudayaanjakut	2.842	757

Sumber : Akun Instagram @kebudayaanjaktim, @sudinbud.jaksel, @sudinbudjakbar, @sudinkebudayaanjakpus , @sudinkebudayaanjakut
 Diakses pada : 22 Januari 2025 pukul 08.17

Berdasarkan tabel 1.2, terlihat bahwa jumlah *followers* akun @kebudayaanjaktim sebanyak 8.629 *followers* dan merupakan jumlah terbanyak dibandingkan akun Instagram Suku Dinas tingkat kota lainnya, yakni akun Instagram @sudinbud.jaksel berjumlah 5.554 *followers*, akun Instagram @sudinbudjakbar berjumlah 3.421 *followers*, akun Instagram @sudinkebudayaanjakpus berjumlah 3.378 *followers*, dan akun Instagram @sudinkebudayaanjakut sejumlah 2.842 *followers*. Dari perbandingan jumlah *followers* tersebut, dapat dikatakan bahwa pendukung dan jangkauan audiens pada akun Instagram @kebudayaanjaktim cenderung lebih luas dibandingkan dengan akun Instagram resmi Suku Dinas tingkat kota lainnya.

Unggulnya jumlah *followers* dan terlihatnya konsistensi dari akun Instagram @kebudayaanjaktim dalam menyajikan sebuah konten membuat peneliti tertarik untuk menjadikan akun Instagram @kebudayaanjaktim sebagai objek penelitian. Adanya keterlibatan pengguna Instagram dalam memberikan *likes*, komentar, dan pembagian ulang konten menunjukkan adanya interaksi yang cukup tinggi antara akun @kebudayaanjaktim dan pengikutnya. Hal ini memperkuat alasan peneliti untuk meneliti lebih lanjut kemampuan Instagram @kebudayaanjaktim dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengikutnya. Berikut ini adalah profil akun Instagram @kebudayaanjaktim pada gambar 1.1.

Gambar 1.1
Akun Instagram Resmi Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi
Jakarta Timur



Sumber : Akun Instagram Suku Dinas Kebudayaan Jakarta Timur
 Diakses pada : 22 Januari 2025 pukul 08.05

Terlihat dari gambar 1.1. di atas, akun Instagram @kebudayaanjaktim memiliki *followers* sebanyak 8.629 dengan total unggahan sebanyak 4.473. Angka tersebut menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi dalam mempublikasikan konten. Selain konsisten mengunggah konten, dapat dilihat juga bahwa akun @kebudayaanjaktim konsisten dalam merekapitulasi dokumentasi setiap acara yang diselenggarakan oleh Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta

Timur yang tertera pada fitur *highlight* akun guna memudahkan masyarakat untuk dapat menikmati acara tersebut secara tidak langsung.

Pada tanggal 20 November 2024, akun Instagram @kebudayaanjaktim mengunggah konten kebudayaan mengenai Pertunjukan Lenong Betawi. Konten ini memuat tentang informasi mengenai sejarah kesenian Lenong Betawi. Adanya desain visual yang menarik dan informasi yang mudah dipahami, membuat konten ini berhasil meraih 134 *likes* dan juga 10 komentar dari audiensnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut.

Gambar 1.2

Konten Lenong Betawi pada akun @kebudayaanjaktim



134 10



Sumber : Unggahan Instagram @kebudayaanjaktim

Diakses pada : 22 Januari 2024 pukul 08.34

Melalui unggahan konten Lenong Betawi pada gambar 1.2, dijelaskan bahwa Lenong Betawi merupakan seni pertunjukan khas Betawi yang lahir pada akhir abad ke-19. Pertunjukan Lenong ini umumnya diiringi dengan alunan musik tradisional gambang kromong yang menjadi ciri khas khas music Betawi. Cerita yang dibawakan dalam Lenong Betawi biasanya menggambarkan kondisi sosial masyarakat Betawi dengan pesan moral kehidupan. Adapun dua jenis pertunjukan Lenong Betawi, di antaranya ada Lenong Denes yang menceritakan tentang kehidupan bangsawan dan Lenong Preman yang mengangkat kisah kehidupan sehari-hari. Sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia, kesenian Lenong Betawi ini telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2013 dengan Nomor Registrasi 201300022 pada domain Seni Pertunjukan.

Adapun tanggapan positif yang diberikan oleh pengguna Instagram dalam unggahan tersebut. Beberapa pengguna menyampaikan bahwa informasi yang disajikan sangat bermanfaat, terutama bagi mereka yang belum mengenal kesenian Lenong Betawi. Unggahan ini dianggap menambah pengetahuan baru mengenai kebudayaan Betawi. Lain halnya, adapun pengguna Instagram yang menanyakan mengenai informasi lebih lanjut mengenai kebudayaan tersebut. Meskipun akun Instagram @kebudayaanjaktim aktif dan rutin untuk mengunggah konten, namun terkadang pengelola akun @kebudayaanjaktim kurang responsif dalam menanggapi pertanyaan lainnya di kolom komentar. Beberapa komentar

tersebut dapat dilihat pada gambar 1.3 terkait unggahan mengenai pertunjukan Lenong Betawi berikut.

Gambar 1.3

Komentar Pada Unggahan Konten Instagram @kebudayaanjaktim



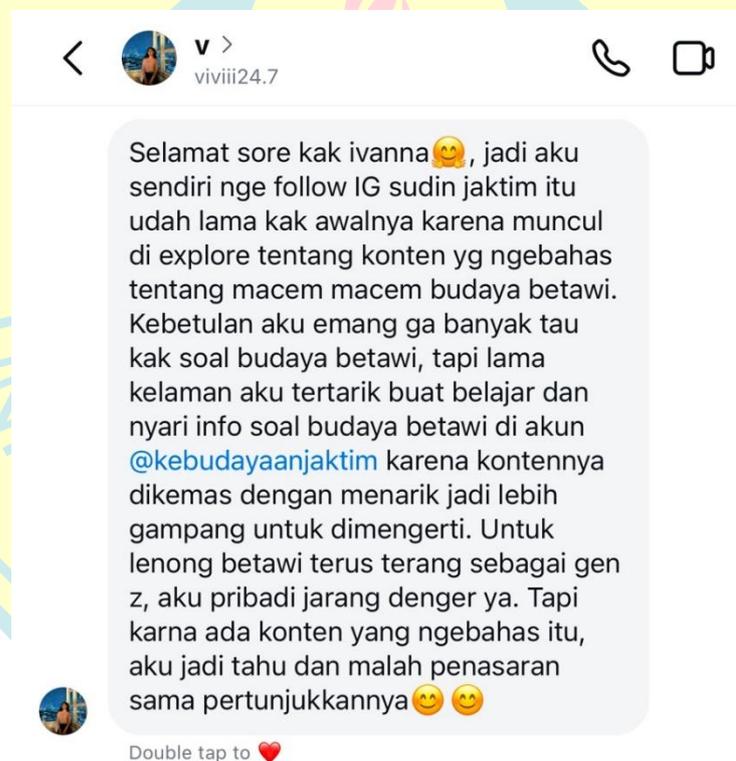
Sumber : Instagram @kebudayaanjaktim, 20 November 2024

Diakses pada : 22 Januari 2025, 09.00

Berdasarkan beberapa komentar positif yang terdapat pada gambar 1.3., peneliti pun melakukan wawancara singkat melalui *direct message* kepada salah satu *followers* Instagram @kebudayaanjaktim yang menyukai unggahan konten Pertunjukan Lenong Betawi dan meninggalkan tanggapan di kolom komentar unggahan konten Lenong Betawi. Dalam wawancara, peneliti menanyakan mengenai bagaimana pandangan

pengguna terhadap akun Instagram @kebudayaanjaktim dan apa alasan pengguna Instagram tersebut mengikuti akun Instagram @kebudayaanjaktim. Berikut adalah hasil wawancara singkat yang dilakukan peneliti melalui *direct message* Instagram yang dapat dilihat pada gambar 1.4 berikut.

Gambar 1.4
Hasil Wawancara Singkat Dengan *Followers* Instagram
@kebudayaanjaktim



Sumber : Direct message *followers* @kebudayaanjaktim

Diakses pada : 23 Januari 2025, 15.00

Berdasarkan hasil wawancara singkat di atas, dijelaskan bahwa alasan narasumber mengikuti akun @kebudayaanjaktim adalah untuk mendapatkan informasi seputar sejarah budaya dan juga berbagai acara kebudayaan yang dilakukan oleh Suku Dinas Kebudayaan Kota

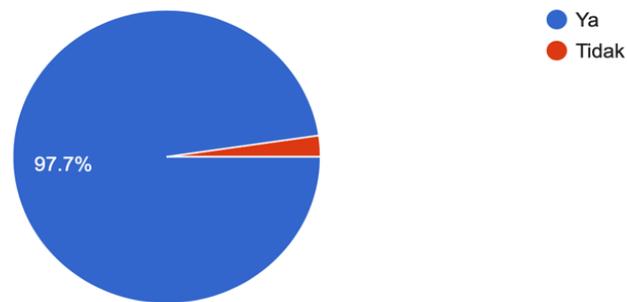
Administrasi Jakarta Timur. Menurut pengguna tersebut, konten Lenong Betawi dikemas dengan sangat menarik sehingga informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami. Ia juga mengakui bahwa konten yang di unggah oleh akun @kebudayaanjaktim sebagian besar merupakan informasi yang belum banyak diketahui sebelumnya.

Peneliti mengumpulkan data permasalahan lain untuk mendukung penelitian ini dengan cara melakukan pra-riset terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat *followers* akun Instagram @kebudayaanjaktim yang memerlukan informasi tentang kesenian Lenong Betawi pada masa ini. Peneliti melakukan pra-riset dengan menyebarkan kuesioner yang berupa *google form* melalui fitur *direct message (DM)* Instagram kepada 43 *followers* Instagram @kebudayaanjaktim yang menyukai unggahan konten Lenong Betawi secara acak pada tanggal 20 Januari 2024.

Pada pernyataan pertama, peneliti menanyakan apakah responden membutuhkan informasi tentang kesenian Lenong Betawi. Dari 43 responden, dapat diketahui bahwa 97,7% (42) responden menyatakan membutuhkan informasi tentang kesenian Lenong Betawi dan 2,3% (1) lainnya menyatakan tidak membutuhkan informasi tentang kesenian Lenong Betawi. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 1.5 berikut.

Gambar 1.5
Hasil Grafik Pertanyaan Pertama Pra Riset Pada Pengikut Akun
Instagram @kebudayaanjaktim

Saya membutuhkan informasi tentang kesenian Lenong Betawi
43 responses



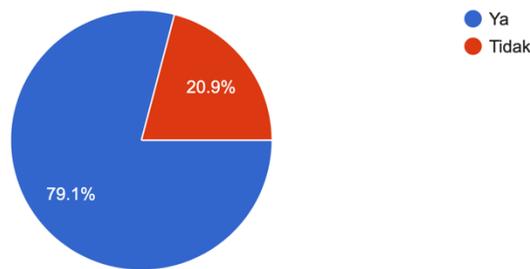
Sumber : Data olahan peneliti, 2025
Diakses pada : 25 Januari 2025, 15.00

Berdasarkan hasil grafik pada gambar 1.5., dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna sama-sama membutuhkan informasi tentang kesenian Lenong Betawi.

Pada pernyataan kedua, peneliti menanyakan apakah responden mencari informasi tentang kesenian Lenong Betawi pada akun Instagram @kebudayaanjaktim. Dari 43 responden, diketahui bahwa 79,1% (34) responden mencari informasi tentang kesenian Lenong Betawi pada akun Instagram @kebudayaanjaktim dan 20,9% (9) lainnya tidak mencari informasi tentang kesenian Lenong Betawi pada akun Instagram @kebudayaanjaktim. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 1.6 berikut.

Gambar 1.6
Hasil Grafik Pertanyaan Kedua Pra Riset Pada Pengikut Akun
Instagram @kebudayaanjaktim

Saya mencari informasi tentang Kesenian Lenong Betawi pada akun Instagram @kebudayaanjaktim
43 responses



Sumber : Data olahan peneliti, 2025
Diakses pada : 25 Januari 2025, 15.00

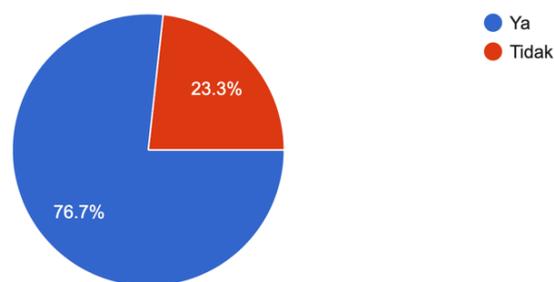
Berdasarkan hasil grafik pada gambar 1.6, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna sama-sama mencari informasi tentang kesenian Lenong Betawi melalui akun Instagram @kebudayaanjaktim.

Pada pernyataan ketiga, peneliti menanyakan apakah responden tidak mengetahui tentang kesenian Lenong Betawi sebelum melihat unggahan konten Instagram @kebudayaanjaktim tentang “Pertunjukan Lenong Betawi” pada 20 November 2024. Dari 43 responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 76,7% (33) dari responden menyatakan bahwa tidak mengetahui tentang kesenian Lenong Betawi sebelum melihat unggahan konten Instagram @kebudayaanjaktim tentang “Pertunjukan Lenong Betawi” pada 20 November 2024 dan 23,3% (10) lainnya mengetahui tentang kesenian Lenong Betawi sebelum melihat unggahan konten Instagram @kebudayaanjaktim tentang “Pertunjukan Lenong

Betawi” pada 20 November 2024. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 1.7 berikut.

Gambar 1.7
Hasil Grafik Pertanyaan Ketiga Pra Riset Pada Pengikut Akun
Instagram @kebudayaanjaktim

Saya tidak mengetahui tentang kesenian Lenong Betawi sebelum melihat unggahan konten Instagram @kebudayaanjaktim tentang "Pertunjukan Lenong Betawi" pada 20 November 2024
 43 responses



Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Diakses pada : 25 Januari 2025, 15.00

Berdasarkan hasil grafik pada gambar 1.7, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mengetahui tentang kesenian Lenong Betawi sebelum melihat unggahan konten Lenong Betawi pada akun Instagram @kebudayaanjaktim pada tanggal 20 November 2024.

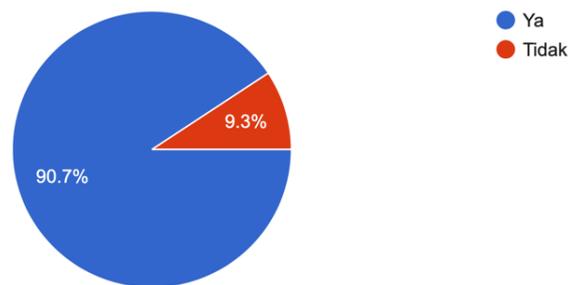
Pada pernyataan keempat, peneliti menanyakan apakah responden dapat memahami informasi tentang kesenian Lenong Betawi pada konten Instagram @kebudayaanjaktim tentang "Pertunjukan Lenong Betawi" pada 20 November 2024. Dari 43 responden, diketahui bahwa 90,7% (39) dari responden menyatakan bahwa dapat memahami informasi tentang kesenian Lenong Betawi pada konten Instagram @kebudayaanjaktim

tentang “Pertunjukan Lenong Betawi” pada 20 November 2024 dan 9,3% (4) lainnya tidak dapat memahami informasi tentang kesenian Lenong Betawi pada konten Instagram @kebudayaanjaktim tentang “Pertunjukan Lenong Betawi” pada 20 November 2024. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 1.8 berikut.

Gambar 1.8
Hasil Grafik Pertanyaan Keempat Pra Riset Pada Pengikut Akun Instagram @kebudayaanjaktim

Saya memahami informasi yang disampaikan akun Instagram @kebudayaanjaktim tentang "Pertunjukan Lenong Betawi" pada 20 November 2024

43 responses



Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Diakses pada : 25 Januari 2025, 15.00

Berdasarkan hasil grafik pada gambar 1.8, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berhasil memahami informasi yang disampaikan pada konten Lenong Betawi pada tanggal 20 November 2024 yang diunggah oleh akun Instagram @kebudayaanjaktim.

Pada pernyataan kelima, peneliti menanyakan apakah responden membutuhkan informasi lebih lanjut terkait pertunjukan Lenong Betawi. Dari 43 responden, dapat diketahui bahwa 81,4% dari responden menyatakan

bahwa mereka membutuhkan informasi lebih lanjut terkait pertunjukan Lenong Betawi. Sedangkan 18,6% lainnya menyatakan bahwa mereka tidak membutuhkan informasi lebih lanjut terkait pertunjukan Lenong Betawi. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 1.9 berikut.

Gambar 1.9
Hasil Grafik Pertanyaan Kelima Pra Riset Pada Pengikut Akun Instagram @kebudayaanjaktim



Sumber : Data olahan peneliti, 2025

Diakses pada : 25 Januari 2025, 15.00

Berdasarkan hasil grafik pada gambar 1.9, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden membutuhkan informasi lebih lanjut tentang kesenian Lenong Betawi.

Melalui hasil pra-riset yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa mayoritas *likers* akun Instagram @kebudayaanjaktim membutuhkan informasi tentang kesenian lenong Betawi dan akun Instagram @kebudayaanjaktim dianggap sebagai media yang menyajikan informasi tentang kesenian Lenong Betawi. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram

@kebudayaanjaktim Terhadap Kebutuhan Informasi Kebudayaan Betawi
Terkait Kesenian Lenong Betawi Pada Masyarakat”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil paparan di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Kesenian Lenong Betawi mulai punah karena kurang dikenal dan diminati oleh Masyarakat.
2. Masih banyak masyarakat yang belum mengenal kesenian Lenong Betawi sehingga membutuhkan informasi yang mudah dipahami terkait kesenian Lenong Betawi.
3. Akun media sosial Instagram @kebudayaanjaktim menyediakan kebutuhan informasi tentang kesenian Lenong Betawi meskipun namun kurang responsif dalam menjawab pertanyaan di kolom komentar.

1.3. Rumusan Masalah

Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan perangkat pemerintahan tingkat kota di bawah naungan Dinas Kebudayaan Provinsi yang bertanggung jawab dalam melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan kebudayaan di wilayahnya. Dalam pelaksanaannya, Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur memanfaatkan platform sosial media Instagram sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan promosi terkait kebudayaan di wilayahnya.

Melalui akun Instagram resmi @kebudayaanjaktim, Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan penyebaran informasi secara online dengan fokus utama kebudayaan Betawi yang merupakan budaya asli dari kota Jakarta. Berbagai informasi kebudayaan meliputi jadwal kegiatan, kompetisi kebudayaan, sanggar bahkan konten pengetahuan seputar budaya Betawi diunggah dalam akun Instagram @Kebudayaanajaktim.

Pada tanggal 20 November 2024, akun Instagram @kebudayaanjaktim mengunggah konten mengenai kesenian Lenong Betawi. Konten tersebut membahas tentang asal muasal kesenian Lenong Betawi lahir, jenis cerita, struktur cerita dan fungsi pertunjukkan. Konten ini berhasil meraih 134 *likes* dan 10 komentar dari para pengikutnya. Dalam konten tersebut, ditemukan pertanyaan dari para pengguna yang dilontarkan pada kolom komentar namun tidak ada jawaban dari akun Instagram @kebudayaanjaktim.

Antusiasme yang ditunjukkan oleh pengguna Instagram terhadap kesenian Lenong Betawi menjadi alasan kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan wawancara singkat kepada salah satu pengguna yang meninggalkan tanggapan pada kolom komentar. Ia menyatakan bahwa membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai kebudayaan Betawi. Peneliti pun melakukan pra-riset pada 43 pengguna lainnya yang menyatakan bahwa pengguna memilih akun Instagram

@kebudayaanjaktim untuk mencari informasi tentang kesenian Lenong Betawi.

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, peneliti memfokuskan pada penelitian media sosial Instagram @kebudayaanjaktim dalam menyebarkan kebutuhan informasi terhadap kebudayaan Betawi terkait kesenian lenong Betawi pada konten 20 November 2024. Maka dari itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana media sosial Instagram @kebudayaanjaktim terhadap kebudayaan Betawi terkait kesenian Lenong Betawi pada *likers* dalam konten “Lenong Betawi” tanggal 20 November 2024?
2. Bagaimana kebutuhan informasi *likers* terhadap kebudayaan Betawi terkait kesenian Lenong Betawi pada konten “Lenong Betawi” tanggal 20 November 2024?
3. Seberapa kuat pengaruh media sosial Instagram @kebudayaanjaktim terhadap kebutuhan informasi kebudayaan Betawi terkait kesenian Lenong Betawi pada *likers* melalui konten “Lenong Betawi” tanggal 20 November 2024?

1.4. Tujuan Penelitian

Menurut penjelasan yang sudah dipaparkan, akun Instagram @kebudayaanjaktim mengunggah konten “Lenong Betawi” pada tanggal 20 November 2024 yang berhasil mendapatkan 134 *likes* dan 10 komentar. Berdasarkan konten yang telah diunggah dan pra-riset yang dilakukan,

ditemukan masalah bahwa masyarakat *followers* akun Instagram @kebudayaanjaktim membutuhkan informasi lebih mengenai kesenian Lenong Betawi yang dilontarkan di kolom komentar, namun tidak ada respon atau tanggapan dari pengelola akun Instagram @kebudayaanjaktim. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui media sosial Instagram @kebudayaanjaktim terhadap kebudayaan Betawi terkait kesenian Lenong Betawi pada konten “Lenong Betawi” tanggal 20 November 2024.
2. Untuk mengetahui kebutuhan informasi *likers* terhadap kebudayaan Betawi terkait kesenian Lenong Betawi pada konten “Lenong Betawi” tanggal 20 November 2024.
3. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh media sosial Instagram @kebudayaanjaktim terhadap kebutuhan informasi kebudayaan Betawi terkait kesenian Lenong Betawi pada *likers* melalui konten “Lenong Betawi” tanggal 20 November 2024.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dijelaskan, adapun manfaat dari penelitian ini yakni :

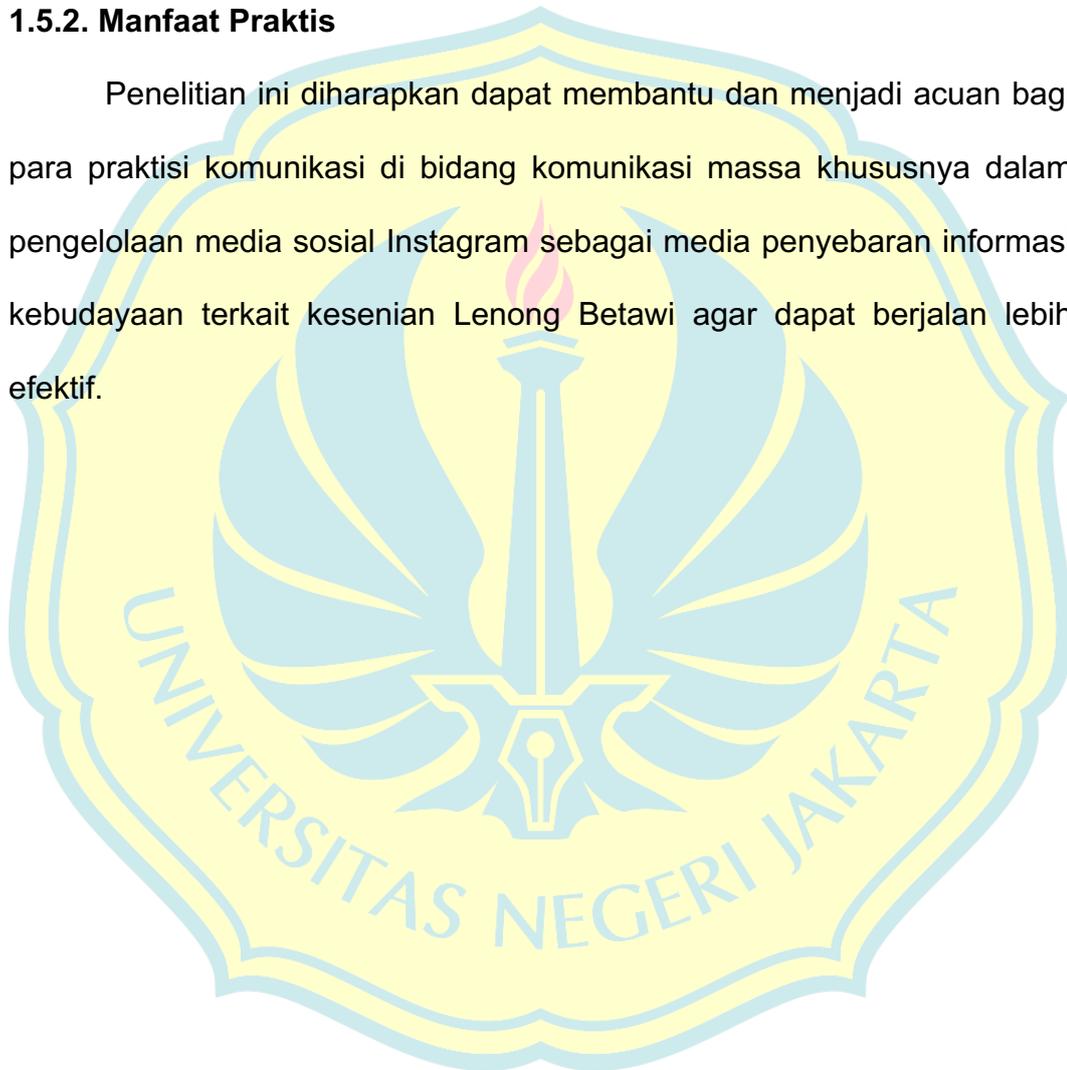
1.5.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi pada bidang ilmu komunikasi dalam mengukur bagaimana

pengaruh media sosial akun instagram @kebudayaanjaktim terhadap kebutuhan informasi kebudayaan Betawi terkait kesenian Lenong Betawi pada *likers*

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi acuan bagi para praktisi komunikasi di bidang komunikasi massa khususnya dalam pengelolaan media sosial Instagram sebagai media penyebaran informasi kebudayaan terkait kesenian Lenong Betawi agar dapat berjalan lebih efektif.



Intelligentia - Dignitas